

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan menggunakan metode penelitian maka penelitian akan memperoleh petunjuk tentang cara kerja dan tata cara pemecahan masalah secara sistematis dari penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Fatihudin (2012:25) “Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih banyak menggunakan data subyektif, mencakup penelaahan dan pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sosial dan kemanusiaan”. Proses penelitian ini lebih menekankan pada pemikiran, pemahaman dan persepsi terhadap topik atau sub pokok bahasan yang berkaitan dengan obyek penelitian.

Menurut Sugiyono (2014:8) metode penelitian kualitatif sering disebut metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian antropologi budaya, disebut metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya

bersifat kualitatif. Proses penelitian tersebut memperhatikan konteks studi dengan menitikberatkan pada pemahaman pemikiran dan persepsi penelitian.

Pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai penelitian yang memahami obyek tentang evaluasi penyajian laporan keuangan pemerintahan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Adapun penggalian data laporan keuangan ini dilakukan dengan mengadakan tanya jawab kepada pejabat penatausahaan keuangan dan staff di bagian keuangan dan dilengkapi dengan data dokumentasi dari arsip laporan keuangan.

B. Keterlibatan Peneliti

Pada bagian ini dikemukakan bahwa peneliti berperan sebagai instrumen kunci karena instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri (*human instrumen*). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, oleh karena itu keterlibatan peneliti sangat penting dalam penelitian ini. Proses pengumpulan data penelitian, peneliti terlibat secara tidak langsung menjadi pengamat dari luar atau disebut *outside observer* yaitu melakukan tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan dan melakukan pengamatan pada penyajian laporan keuangan pemerintahan yang diterapkan. Kehadiran peneliti sebagai pengamat langsung terhadap kegiatan yang akan diteliti sangat menentukan hasil penelitian, maka dengan cara riset lapangan sebagai pengamat penuh secara langsung pada lokasi penelitian, peneliti dapat menemukan dan mengumpulkan data secara langsung.

C. Prosedur Pengumpulan Data

1. Pengamatan (Observasi)

Fatihudin (2015:119) menyatakan pengamatan (observasi) adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada obyek penelitian. Pengamatan yang disertai pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti baik dalam situasi buatan laboratorium atau situasi ilmiah sebenarnya di lapangan. Pengamatan biasanya dilakukan bersamaan dengan teknik pengumpulan data lainnya untuk mengamati keadaan fisik lokasi atau daerah penelitian secara sepintas lalu (*on the spot*) dengan melakukan pencatatan seperlunya. Hasil dari pengamatan ini dipergunakan untuk melakukan pengecekan silang (*cross cecking*) atau pembandingan data yang diperoleh dari kuisioner atau wawancara.

2. Dokumentasi

Fatihudin (2015:129) menyatakan penelitian yang menggunakan data dokumenter adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen. Dokumen tersebut bisa berupa data, angka-angka, gambar atau photo dari lembaga atau badan yang sudah dipercaya kebenarannya, baik secara kredibilitas, validitas, maupun legalitas sudah terpenuhi.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data disebut juga teknik analisis data. Melalui teknik pengolahan data ini maka data yang diperoleh dan yang telah dikumpulkan peneliti menjadi bermanfaat. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan di lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Peneliti akan mengolah data-data penelitian melalui teknik pengumpulan data diatas, dari data yang sudah terkumpul kemudian penulis menganalisis dengan metode deskriptif dengan analisis kualitatif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan organisasi. Dalam hal ini, penulis menganalisis dan menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan penyajian laporan keuangan pemerintahan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Berikut adalah teknik analisis data yang dilakukan peneliti :

1. Mengumpulkan dan menyaring keterangan-keterangan yang diperoleh secara menyeluruh dan detail.
2. Menguraikan data yang diperoleh sehingga mendapatkan gambaran yang jelas.
3. Membandingkan data yang diperoleh yaitu berupa laporan keuangan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010.
4. Menganalisis penyajian laporan keuangan yang diterapkan di Puskesmas Tarik.
5. Menyimpulkan penyajian laporan keuangan yang diterapkan di Puskesmas Tarik.

E. Keabsahan Temuan

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang obyektif. Keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan triangulasi. Triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut (teknik pengumpulan data yang bermacam-macam).

Untuk memenuhi keabsahan data tersebut, penelitian ini melakukan triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan peneliti, dan triangulasi dengan teori. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil observasi dengan isi dokumen yang berkaitan. Sedangkan triangulasi dengan teori dalam penelitian ini adalah membandingkan apa yang terjadi di lapangan mengeni evaluasi penyajian laporan keuangan yang diterapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010.